#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan Baitul Maal yang telah dilakukan oleh BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat, sebagai berikut:

- BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung tersebut telah menerapkan proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan BMT, mulai dari sebelum pencairan sampai sesudah pencairan, dan mengendalikan pembiayaan bermasalah. Prosesnya meliputi mengidentifikasi dan mengukur risiko, pemantauan, serta pengendalian risiko.
- 2. Dampak positif implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan Baitul Maal di BMT Pahalawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung yaitu angsuran nasabah menjadi lebih lancar dan pengelolaan dananya menjadi lebih efektif. Sedangkan dampak negatifnya tidak ada. Akan tetapi ada kemungkinan gagal bayar jika penerapannya kurang tepat.
- Kendala Internal dan External dari implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan Baitul Maal:

- a. Kendala internal implementasi manajemen risiko di BMT Pahlawan Tulungagung yaitu kurangnya SDM yang mengelola *Baitul Maal*. Solusinya yaitu dengan kerjasama team. Sedangkan kendala internal implementasi manajemen risiko di BMT Harapan Umat Tulungagung itu tidak ada karena semuanya sudah disesuaikan dengan prosedur BMT.
- b. Kendala eksternal implementasi manajemen risiko di BMT Pahlawan Tulungagung yaitu kurangnya komunikasi sehingga kegunaan pinjaman tidak sesuai dengan kenyataan. Solusinya jika memang nasabah tersebut sudah tidak bisa ditagih, maka di ikhlaskan. Sedangkan di BMT Harapan Umat Tulungagung yaitu ketidakjujuran dari nasabah yang bisa mengakibatkan gagal bayar. Solusinya yaitu pihak BMT melakukan berbagai pendekatan supaya nasabah bisa membayar.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

### 1. Bagi Lembaga

Bagi BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan terkait dengan manajemen risiko dalam pengelolaan Baitul Maal. Supaya dapat memitigasi risiko gagal bayar.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswa.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, akan tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan sumber informan yang lebih bagus.